

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Purwodadi yang berlokasi di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. SMP Negeri 2 Purwodadi merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang memiliki jumlah siswa cukup banyak dan telah melaksanakan berbagai program kesehatan remaja.

SMP Negeri 2 Purwodadi memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar serta kegiatan kesehatan di sekolah. Fasilitas tersebut meliputi ruang kelas, kamar mandi, laboratorium komputer, perpustakaan, dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Adapun fasilitas yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Fasilitas Tempat Penelitian

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	31
2.	Laboratorium Komputer	1
3.	Perpustakaan	1
4.	UKS	1
5.	Kamar Mandi	12

Berdasarkan tabel di atas, SMP Negeri 2 Purwodadi memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran dan kegiatan kesehatan siswa. Perpustakaan menyediakan sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa, termasuk tentang anemia.

Selain itu, keberadaan UKS mendukung pelaksanaan program kesehatan remaja, seperti pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai upaya pencegahan anemia. Fasilitas lain seperti ruang kelas dan kamar mandi juga mendukung kenyamanan lingkungan belajar. Dengan adanya fasilitas tersebut, diharapkan dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan perilaku remaja putri dalam pencegahan anemia.

B. Karakteristik Demografi Responden

Data umum hasil penelitian berisi tentang gambaran karakteristik responden yang meliputi usia dan informasi tentang anemia.

1. Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
14	7	6,4%
15	59	53,6%
16	44	40,0%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 15 tahun yaitu sebanyak 59 responden (53,6%). Selanjutnya responden berusia 16 tahun sebanyak 44 responden (40,0%), dan sebagian kecil berusia 14 tahun yaitu sebanyak 7 responden (6,4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia 15 tahun yang termasuk dalam kelompok remaja pertengahan.

2. Sumber informasi

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Tentang Anemia

Informasi Tentang Anemia	Frekuensi	Presentase
Tidak pernah mendapatkan informasi tentang anemia	41	37,3%
Pernah mendapatkan informasi tentang anemia	69	62,7%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi tentang anemia yaitu sebanyak 69 responden (62,7%), sedangkan responden yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang anemia sebanyak 41 responden (37,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri telah terpapar informasi terkait anemia.

C. Analisa Univariat

1. Pengetahuan Tentang Anemia

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Kurang	22	20,0%
Cukup	64	58,2%
Baik	24	21,8%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup yaitu sebanyak 64 responden (58,2%). Selanjutnya responden dengan kategori baik

sebanyak 24 responden (21,8%), dan kategori kurang sebanyak 22 responden (20,0%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia masih bervariasi.

2. Perilaku Pencegahan Anemia

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang Perilaku Pencegahan Anemia

Perilaku	Frekuensi	Presentase
Kurang	24	21,8%
Cukup	65	59,1%
Baik	21	19,1%
Total	110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku kategori cukup yaitu sebanyak 65 responden (59,1%). Selanjutnya responden dengan kategori kurang sebanyak 24 responden (21,8%), dan kategori baik sebanyak 21 responden (19,1%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku remaja putri dalam pencegahan anemia sebagian besar berada pada kategori cukup, namun masih terdapat responden dengan perilaku kurang.

D. Analisa Bivariat

1. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Anemia

Tabel 4. 6 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku

Pengetahuan	Perilaku			Total
	Kurang	Cukup	Baik	
Kurang	11 (10,0%)	11 (10,0%)	0 (0,0%)	22 (20,0%)
Cukup	13 (11,8%)	43 (39,1%)	8 (7,3%)	64 (58,2%)
Baik	0 (0,0%)	11 (10,0%)	13 (11,8%)	24 (21,8%)
Total	24 (21,8%)	65 (59,1%)	21 (19,1%)	110 (100%)

Tabel 4.6 menunjukkan tabulasi silang antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2 Purwodadi. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 22 responden dengan pengetahuan kurang, memiliki perilaku kurang dan cukup dengan jumlah yang sama yaitu masing-masing 11 responden (10,0%), dan tidak ada responden dengan pengetahuan kurang yang memiliki perilaku baik (0,0%). Dari 64 responden dengan pengetahuan cukup, sebagian besar memiliki perilaku cukup yaitu sebanyak 43 responden (39,1%), diikuti perilaku kurang sebanyak 13 responden (11,8%), dan perilaku baik sebanyak 8 responden (7,3%). Sedangkan dari 24 responden dengan pengetahuan baik, sebagian besar memiliki

perilaku baik yaitu sebanyak 13 responden (11,8%), diikuti perilaku cukup sebanyak 11 responden (10,0%), dan tidak ada yang memiliki perilaku kurang (0,0%). Hasil tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan responden, semakin baik pula perilaku pencegahan anemianya. Untuk membuktikan hubungan tersebut secara statistik, dilakukan uji korelasi *Rank Spearman*.

2. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku remaja putri tentang pencegahan anemia

Tabel 4. 7 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku

Variabel	Hasil Uji Rank Spearman	
Pengetahuan dengan	r	0,792
Perilaku	p	0,000
	n	110

Berdasarkan hasil uji korelasi *Rank Spearman*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,792 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Karena nilai p-value $0,000 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku remaja putri tentang pencegahan anemia di SMP Negeri 2 Purwodadi. Nilai koefisien korelasi 0,792 menunjukkan arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan kuat, artinya semakin tinggi pengetahuan responden maka semakin baik perilaku pencegahan anemianya.